



**SKRIPSI**

**AKIBAT HUKUM PERCERAIAN KARENA PERPINDAHAN AGAMA (*MURTAD*)  
TERHADAP ANAK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM**

***THE LEGAL CONCEQUENCE OF DIVORCE CAUSED CHANGE RELIGION (*MURTAD*)  
TOWARDS CHILD REVIEWED FROM ISLAMIC LAW***

**Oleh**

**INTAN SURAY SHILVANA**

**NIM. 100710101333**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS HUKUM  
2014**

**SKRIPSI**

**AKIBAT HUKUM PERCERAIAN KARENA PERPINDAHAN AGAMA (*MURTAD*)  
TERHADAP ANAK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM**

***THE LEGAL CONCEQUENCE OF DIVORCE CAUSED CHANGE RELIGION  
(MURTAD) TOWARDS CHILD REVIEWED FROM ISLAMIC LAW***

**INTAN SURAY SHILVANA**

**NIM. 100710101333**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS HUKUM  
2014**

## **MOTTO**

*Perceraian tidak selamanya menjadi akhir dari permasalahan namun terkadang hal itu menjadi awal hadirnya masalah.*

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua, Indra Mulyadi dan Hanif Holila yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis dengan do'a, cinta dan kasih sayangnya serta seluruh keluarga besar yang telah membimbing dan memberikan motivasi tinggi kepada penulis;
2. Almamater tercinta Fakultas Hukum Universitas Jember dan
3. Bapak / Ibu guru penulis, dimulai dari TK, SD, SMP, SMA dan dosen-dosen yang dengan ketulusan, keikhlasan, dan kesabaran dalam memberikan ilmunya kepada penulis.

**AKIBAT HUKUM PERCERAIAN KARENA PERPINDAHAN AGAMA (*MURTAD*)  
TERHADAP ANAK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM**

***THE LEGAL CONSEQUENCE OF DIVORCE CAUSED CHANGE RELIGION  
(MURTAD) TOWARDS CHILD REVIEWED FROM ISLAMIC LAW***

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dalam Program Studi Ilmu Hukum pada  
Fakultas Hukum Universitas Jember

**INTAN SURAY SHILVANA**

**NIM. 100710101333**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS HUKUM  
2014**

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL 12 MEI 2014**

**Oleh:**

**Pembimbing**

**SUGIJONO, S.H., M.H.**

**NIP: 195208111984031001**

**Pembantu Pembimbing**

**IKARINI DANI WIDIYANTI, S.H.M.H**

**NIP. 197306271997022001**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**AKIBAT HUKUM PERCERAIAN KARENA PERPINDAHAN AGAMA  
(MURTAD) TERHADAP ANAK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM**

Oleh :

**INTAN SURAY SHILVANA**

**NIM. 100710101333**

**Dosen Pembimbing**

**Dosen Pembantu  
Pembimbing**

**SUGIJONO, S.H., M.H.**

**NIP: 195208111984031001**

**IKARINI DANI WIDIYANTI, S.H.M.H**

**NIP: 197306271997022001**

**Mengesahkan :  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Universitas Jember  
Fakultas Hukum  
Dekan,**

**Dr. WIDODO EKATJAHJANA, S.H., M.Hum.**

**NIP. 197105011993031001**

## **PENETAPAN PANITIA PENGUJI**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada :

Hari : Senin

Tanggal : 26

Bulan : Mei

Tahun : 2014

Diterima oleh Panitia Penguji Fakultas Hukum Universitas Jember :

### **Panitia Penguji :**

**Ketua**

**Sekretaris**

**MARDI HANDONO, S.H., MH**

**NIP. 196312011989021001**

**NUZULIA KUMALA SARI. S.H., M.H**

**NIP. 198406172008122003**

**Anggota Penguji :**

**SUGIJONO, S.H., M.H.**

**NIP: 195208111984031001**

.....

**IKARINI DANI WIDIYANTI, S.H.M.H**

**NIP: 197306271997022001**

.....

## PERNYATAAN

Saya sebagai penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Suray Shilvana

NIM : 100710101333

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa sripsi yang berjudul ” *Akibat Hukum Perceraian Karena Perpindahan Agama (Murtad) Terhadap Anak Ditinjau Dari Hukum Islam*” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jikadalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukanpada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak lain serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Mei 2014

Yang Menyatakan,

Intan Suray Shilvana

NIM. 100710101333

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul **“AKIBAT HUKUM PERCERAIAN KARENA PERPINDAHAN AGAMA (MURTAD) TERHADAP ANAK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM”** ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan, dorongan semangat dan bantuan dari berbagai pihak, saya sulit untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih :

1. Bapak Sugijono, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Kepala Jurusan Hukum Perdata, dan Dosen Bagian Hukum Perdata;
2. Ibu Ikarini Dani Widiyanti, S.H., M.H. selaku Dosen Pembantu Pembimbing Skripsi, dan Dosen Bagian Hukum Perdata;
3. Bapak Mardi Handono, S.H, M.H selaku Pembantu Dekan II Fakultas Hukum Universitas Jember, Ketua Panitia Penguji Skripsi dan Dosen Bagian Hukum Perdata;
4. Ibu Nuzulia Kumala Sari, S.H., M.H. selaku Sekretaris Panitia Penguji Skripsi, dan Dosen Bagian Hukum Perdata;
5. Bapak Widodo Ekadjahjana, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember;
6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Hukum Universitas Jember;
7. Kak Selvi, mas Rendra, Nayla dan keluarga besar saya, terima kasih atas do'a, dukungan dan kasih sayangnya kepada saya;
8. Kawan-kawan Kuliah Kerja Magang di Pengadilan Agama Jember, Ghina Kartika A, S.H., Novianto Kharisma W, S.H. , Nahdliyatul Imamah, Amalia Arifatul, Sundaria, Taufiqoh Hidayati, Arum Retnowati, Imam Rofiqi, Nafila Amar, Linda Ayu, S.H., Dewi Sasmita S.H. Ayu, Septian, Suhada', Samsul, Putu, Ritaudin, Miftah, Tito, Siti Nurhana.

9. Teman-teman Kekhususan Hukum Perdata Hubungan Kemasyarakatan angkatan 2010 yang selalu memberikan semangat di setiap kehadirannya (Mita Kurnia, Yosi Puspita, Nur Arifani, Meliana M, Nora M.S dan Cesari).
10. Teman-teman seperjuangan, Berti Rasmana, Arief Afandi, Hendri Novan, Puji, Riza Fahrudin, Husein, Harwinda, Kiki dan Dewi.
11. Kawan-kawan Angkatan 2010 Fakultas Hukum universitas Jember, khususnya Pingkan H.C.R, Ni Putu Ratna Yutika, Taufan Bagus, David Felix, Alfian, Tata, Riza Dwi Erlinda, S.H., Maulida, Afan, Citra, Intan, dan Maya.
12. Kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat yang selalu memberikan bantuan dan dukungan, khususnya mbak Sulika, S.H., mbak Nuril, mas Taufiq Hidayat, mbak Galuh, mas Romi, S.H., mas Yudi, S.H, mas Arief, S.H., Paramita, Amalia, Heppy, Erlisa dan Mega.
13. Seluruh pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat penulis berikan kecuali harapan semoga amal kebbaikannya mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Amin.

Jember, 02 Mei 2014

Penulis

## RINGKASAN

Tujuan perkawinan yang disebutkan pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, tujuan dari perkawinan untuk membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Namun, seringkali tujuan tersebut tidak tercapai dan akhirnya jalan yang dipilih adalah perceraian. Perceraian merupakan perbuatan hala yang dibenci oleh Allah SWT. Perceraian merupakan jalan yang terbaik dibandingkan tetap mempertahankan perkawinan namun perkawinan tersebut membuat ketidakharmonisan antara anggota keluarga yang lain. Perceraian dapat dilakukan berdasarkan alasan yang sudah ditentukan pada Pasal 116 Kompilasi Hukum Islam, dan Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Perceraian akan menimbulkan akibat hukum, selain terputusnya perkawinan, perceraian yang terjadi antara suami dan istri tersebut akan menimbulkan akibat hukum bagi anak. Tetapi, berbeda dengan perceraian karena alasan yang tercantum dalam Pasal 116 Kompilasi Hukum Islam huruf a sampai dengan huruf g dan Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Perceraian dengan alasan Pasal 116 Kompilasi Hukum Islam huruf h yaitu perpindahan agama (*murtad*) yang dilakukan oleh salah satu pihak. Perceraian dengan alasan perpindahan agama tersebut akan memberikan perbedaan akibat hukum terhadap anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang timbul yaitu apakah anak berhak atas warisan dari orang tua kandungnya yang bercerai karena pindah agama dan apakah orang tua kandung yang pindah agama masih memiliki hak asuh anak apabila dia bercerai. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Jember, merupakan salah satu bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan yang bersifat teoritis dengan praktik yang terjadi di masyarakat, memberikan kontribusi pemikiran yang diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu tipe penelitian yang bersifat yuridis normatif. Pendekatan masalah yang digunakan penyusunan skripsi ini yaitu pendekatan undang-undang (*statute approach*). Sumber bahan hukum yang digunakan adalah sumber bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan non hukum.

Pembahasan dalam skripsi ini yang pertama adalah hak anak atas warisan dari orang tua kandung yang pindah agama. Hak waris mewaris antara anak dan orang tua kandung yang berpindah agama akan terputus karena sesuai dengan ketentuan Pasal 171 huruf b dan huruf c Kompilasi Islam dan Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 5/Munas VII/MUI/2005 Tentang kewarisan beda agama namun hanya dapat memberikan wasiat *wajibah* saja. Hak asuh anak bagi orang tua kandung yang berpindah agama akan berada pada orang tuanya yang beragama Islam dengan pertimbangan akidah dan jika yang melakukan perpindahan agama adalah ayah sedangkan anak dari perkawinan tersebut adalah perempuan maka ayah tidak berhak menjadi wali nikah saat anak melaksanakan perkawinan.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah hak waris maupun mewaris antara anak dan orang tua yang melakukan perpindahan agama (*murtad*) akan terputus

karena perpindahan agama. Namun hanya dapat memberikan wasiat *wajiba*. Dan perpindahan agama yang dilakukan oleh orang tua kandung akan menjadikan pertimbangan dalam menentukan hak asuh anak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN ... ..</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PRASYARAT GELAR .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Metode Penelitian .....	5
1.4.1 Tipe Penelitian .....	6
1.4.2 Pendekatan Masalah .....	6
1.4.3 Sumber Bahan Hukum .....	6
1.4.3.1 Bahan Hukum Primer .....	7
1.4.3.2 Bahan Hukum Sekunder .....	7
1.4.3.3 Bahan Non Hukum .....	8
1.4.4 Analisis Bahan Hukum .....	8

<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Perkawinan .....	10
2.1.1 Pengertian Perkawinan .....	10
2.1.2 Syarat Sahnya Perkawinan .....	12
2.1.3 Putusnya Perkawinan .....	14
2.2 Perceraian .....	16
2.2.1 Pengertian Perceraian .....	16
2.2.2 Alasan Perceraian .....	17
2.3 Pengertian <i>Murtad</i> .....	18
2.4 Anak .....	20
2.4.1 Pengertian Anak .....	20
2.4.2 Hak Asuh Anak ( <i>Hadhanah</i> ) .....	21
2.5 Pewarisan .....	22
2.5.1 Pengertian Pewarisan .....	22
2.5.2 Syarat-Syarat Pewarisan .....	24
 <b>BAB 3 PEMBAHASAN .....</b>	 <b>25</b>
3.1 Hak Anak Atas Warisan Dari Orang Tua Kandung Yang Pindah Agama .....	 25
3.2 Hak Asuh Anak Bagi Orang Tua Kandung Yang Berpindah Agama .....	 38
 <b>BAB 4 PENUTUP .....</b>	 <b>52</b>
4.1 Kesimpulan .....	52
4.2 Saran .....	52

**DAFTAR BACAAN**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 5/MUNAS VII/MUI//2005  
Tentang Kewarisan Beda Agama